

Pelatihan Penghitungan Dan Pengisian SPT Tahunan PPh Orang Pribadi Dan Badan Di SMK N 1 Pemalang

Training On Calculating And Filling Annual Income Tax Return For Individual And Corporate At SMK N 1 Pemalang

Ayu Wulansari^{1*}, Ika Wulandari², Debby Febrianti³

^{1,2}Universitas Mercu Buana Yogyakarta, Yogyakarta

³KPP Lies Tania Tantri & Associates Cabang Pemalang

Email: ^{1)}200610054@student.mercubuana-yogya.ac.id ²⁾ikawulandari@mercubuana-yogya.ac.id
³⁾debyfebrianti01@gmail.com

Article History:

Received: 02 Februari 2023

Revised: 21 Maret 2023

Accepted: 06 April 2023

Keywords: SMK, Tax, Training.

Abstract: *This community service aims to provide training to SMK students to deepen their understanding and add insight into taxation so that they can increase their skills. The program of SMK is to prepare prospective graduates who are ready to work. However, SMK graduates still contribute to the highest unemployment rate. Our service team chose SMKN 1 Pemalang as the training location which will be held from November 06, 2021 to December 11, 2021, which will be divided into six meetings every Saturday. The method used is training with three stages. The first stage is preparation, the next stage is training and the last stage is evaluation. The results obtained from this training are deepening knowledge about taxation and being able to practice it directly through the case questions given. This training will add skills about taxation that can later be used in the world of work.*

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberi pelatihan kepada siswa-siswi SMK untuk memperdalam pemahaman dan menambah wawasan mengenai perpajakan sehingga bisa menambah keterampilan yang dimiliki. Program dari SMK adalah mempersiapkan calon lulusan yang siap untuk bekerja. Namun lulusan SMK masih menjadi penyumbang angka pengangguran tertinggi. Tim pengabdian kami memilih SMKN 1 Pemalang sebagai lokasi pelatihan yang dilaksanakan pada 06 November 2021 sampai dengan 11 Desember 2021, yang akan dibagi menjadi enam kali pertemuan setiap hari Sabtu. Metode yang dilakukan yaitu pelatihan dengan tiga tahap. Tahap yang pertama adalah persiapan, tahap selanjutnya pelatihan dan tahap yang terakhir adalah evaluasi. Hasil yang diperoleh dari pelatihan ini yaitu memperdalam pengetahuan mengenai perpajakan dan bisa mempraktikannya langsung melalui

soal kasus yang diberikan. Pelatihan ini akan menambah keterampilan mengenai perpajakan yang nantinya bisa digunakan dalam dunia kerja.

Kata Kunci: SMK, Pajak, Pelatihan.

PENDAHULUAN

Perkembangan zaman menjadi lebih maju selalu diikuti dengan tingginya tingkat persaingan dalam dunia kerja. Banyak perusahaan yang membuat standar tinggi dalam menyaring tenaga kerja yang dibutuhkan. Peningkatan kualitas SDM adalah hal wajib yang harus dilakukan (Amanda et al., 2023). Sekolah memiliki peran penting dalam upaya peningkatan kualitas SDM melalui pendidikan karakter, dan ketrampilan. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan sarana pendidikan untuk meningkatkan ketrampilan diberbagai bidang keahlian dengan tujuan mempersiapkan calon lulusan SMK yang siap untuk bekerja sesuai dengan ketrampilan yang dibutuhkan di dunia kerja. Menurut Desy Mariani et al (2021) SMK merupakan pendidikan formal yang mengarahkan siswa dan siswinya untuk menjadi tenaga professional dalam berbagai keahlian dengan kurikulum relevan sesuai kebutuhan pekerjaan. Pentingnya peran SMK dalam kebutuhan tenaga kerja di masa depan mengharuskan peningkatan kualitas pembelajaran yang membantu siswa untuk mengembangkan kompetensin dan profesionalitas daam dunia kerja.

Hasil survey yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2021 menunjukkan tingginya tingkat pengangguran di Indonesia didominasi oleh lulusan SMK. Pada tahun 2020 tingkat pengangguran dari lulusan SMK mencapai 13,55%, dan pada tahun 2021 mencapai 11,13%, diikuti dengan tingkat pengangguran dari SMA umum tahun 2020 9,86%, dan tahun 2021 9,09%. Tingginya tingkat pengangguran lulusan SMK disebabkan tidak sebandingnya lapangan pekerjaan terhadap lulusan SMK serta keahlian yang dimiliki masih rendah serta ketrampilan yang dimiliki lulusan SMK cukup rendah dibandingkan tingkat kebutuhan (Perdana Satria, 2019). Menurut Desy Mariani et al (2021), ketrampilan khusus dipengaruhi beberapa faktor seperti sikap kerja, skill, dan pemahaman pengetahuan.

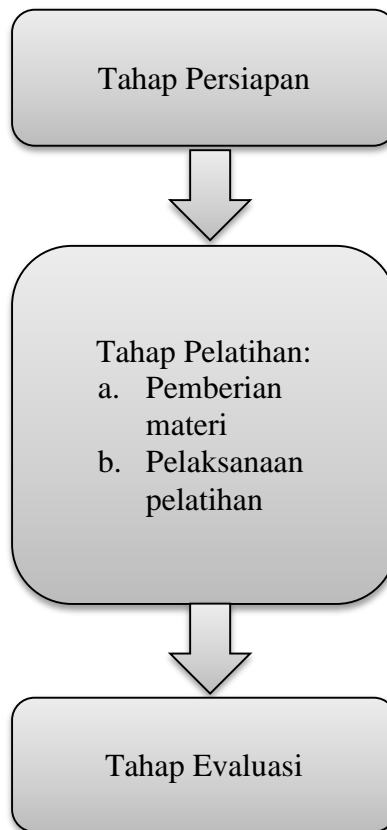
Pemahaman mengenai keahlian yang diperoleh dari SMK harus diikuti dengan peningkatan ilmu lain yang mendukung peningkatan keterampilan di dunia kerja. Seperti jurusan akuntansi yang terdapat di SMK, disamping memahami akuntansi siswa juga diharapkan memahami perpajakan (Biettant et al., 2020). Sehingga perlu adanya peningkatan pembelajaran

dan penambahan ketrampilan khusus agar menjadi nilai tambah bagi lulusan SMK salah satunya dengan pelatihan perpajakan. Menurut Utami et al (2023), pelaku usaha menganggap pajak adalah sesuatu yang rumit serta menyusahkan. Oleh karena itu perusahaan membutuhkan tenaga kerja yang paham mengenai pajak secara mendalam. Pelatihan perpajakan ini merupakan bentuk pengabdian masyarakat yang merupakan program dari Kantor Konsultan Pajak Lies Tania Tantri & Associates Pemalang. Tujuannya yaitu untuk menambah pengetahuan dan skill siswa siswi SMK agar bisa digunakan dalam dunia kerja. Karena agar bisa bersaing dalam dunia kerja, wajib mempunyai keahlian dalam bidang yang sesuai dengan ilmu yang dipelajari di SMK, salah satunya posisi bagian keuangan, akuntansi atau pajak (Melatnebar & Lалуur, 2022).

Pelatihan *batch* pertama diikuti oleh 5 siswa-siswi dari SMKN 1 Pemalang, yang dilaksanakan selama enam kali pertemuan setiap hari sabtu atau minggu di Kantor Konsultan Pajak Lies Tania Tantri & Associates Pemalang. Pelatihan dimulai pukul 09.00 WIB sampai dengan 11.00 WIB. Target yang ingin dicapai dari pelatihan ini yaitu menambah pemahaman, memperluas wawasan serta skill siswa-siswi SMKN 1 Pemalang mengenai perpajakan sesuai materi yang diberikan yaitu penghitungan dan pengisian SPT PPh OP dan Badan. Pelatihan ini juga bertujuan untuk menambah skill siswa siswi SMK agar lulusan siswa siswi siap memasuki dunia kerja dengan dilengkapi keahlian dibidang perpajakan. Dengan pengabdian kepada masyarakat melalaui peltihan perpajakan ini diharapkan memberikan dampak kepada generasi muda untuk membantu menciptakan masyarakat generasi Z sadar pajak (Hernowo, 2020).

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SMKN 1 Pemalang digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram air tahap pelaksanaan pelatihan

1. Tahap persiapan

Tahap ini bertujuan untuk membuat kesepakatan kerja sama yang diwakili oleh Kepala Jurusan SMK N 1 Pemalang.

2. Tahap pelatihan

Pada tahap ini pelatihan perpajakan untuk siswa siswi SMKN 1 Pemalang akan mulai dilaksanakan dan dibagi menjadi dua tahapan:

a. Tahap pemberian materi

Materi yang diberikan merupakan materi perpajakan yang telah disesuaikan dengan topik dan peraturan terbaru.

b. Pelaksanaan pelatihan

Pelatihan dilakukan dengan penjelasan materi, diskusi dan sesi tanya jawab yang akan didampingi oleh tim pengabdian kami.

3. Tahap evaluasi

Tahap evaluasi bertujuan untuk melihat pemahaman materi dari peserta dan akan dijadikan indikator dari keberhasilan kegiatan.

HASIL

Pelatihan perpajakan siswa siswi SMKN 1 Pemalang telah dilaksanakan pada tanggal 06 November 2021 sampai 11 Desember 2021, dengan enam kali pertemuan setiap hari Sabtu atau Minggu pukul 09.00 WIB sampai 11.00 WIB di KPP Lies Tania Tantri & Associates Cabang Pemalang. *Batch* pertama ini diikuti oleh 5 siswa-siswi SMKN 1 Pemalang. Materi yang diberikan sudah disesuaikan dengan peraturan perpajakan terbaru. Materi tersebut yang akan menjadi dasar pelatihan dan diberikan kepada siswa SMKN 1 Pemalang. Pada kegiatan pelatihan diawali dengan pemberian materi yang dibagi menjadi beberapa topik pembahasan dan akan dijelaskan setiap minggunya selama pelatihan, yaitu:

1. Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (KUP).
2. PPh OP yang dibagi menjadi beberapa sub bahasan yaitu penghitungan PPh OP karyawan, jasa profesi, UMKM, dan pengisian SPT Tahunan PPh OP.
3. PPh Badan yang dibagi menjadi dua materi yaitu potput yang berisi PPh pasal 21, PPh pasal 22, PPh pasal 23, PPh pasal 24, PPh pasal 26, PPh final pasal 4 ayat (2), non potput yang berisi PPh pasal 25, PPh pasal 29, PPh final pasal 4 ayat (2).
4. Pengisian SPT Tahunan PPh Badan.
5. PPN yang dibagi menjadi beberapa materi yaitu PPN berfaktur, PPN dibebaskan (UU PPN lama dan UU PPN Omnibus law), dan diberikan *hands on* e-faktur.

Selanjutnya yaitu dilakukan penjelasan dan diskusi mengenai materi yang diberikan didampingi oleh tim pengabdian kami. Pada tahap ini diberikan materi tambahan berupa cara mengubah SPT menjadi CSV dan menu yang dipakai untuk melaporkan SPT yang telah diisi. Saat materi sudah dijelaskan dan peserta sudah memahami maka dilanjutkan tahap evaluasi yaitu dengan pemberian studi kasus yang berkaitan dengan materi. Hal ini karena dalam dunia kerja ketika dihadapkan pada kasus di lapangan, penyelesaiannya tidak hanya membutuhkan informasi

yang ada dalam catatan, tetapi juga melalui penghitungan (Okfitasari & Santoso, 2022). Jika materi yang diberikan belum bisa dipahami dengan maksimal maka akan didiskusikan dan dijelaskan lebih lengkap. Pembukaan sesi tanya jawab juga dilakukan dengan maksud mengetahui pemahaman materi dari peserta. Tahap evaluasi ini bersifat diskusi terbuka, jadi peserta bebas untuk menanyakan mengenai materi maupun berkaitan dengan perpajakan. Hasil dari evaluasi akan menjadi indikator dari keberhasilan pengabdian.

Pelatihan perpajakan ini dilakukan mengingat pentingnya materi yang diberikan untuk meningkatkan keahlian bagi siswa-siswi SMK dan menjadi bekal tambahan pengetahuan perpajakan yang bisa membantu untuk memperoleh keahlian dan pekerjaan di bidang perpajakan. Hal ini juga memberikan kesadaran bagi siswa-siswi mengenai pentingnya pajak bagi negara sehingga akan mendorong mereka untuk patuh terhadap kewajiban perpajakan. Dengan pelatihan ini diharapkan siswa- siswi SMK memiliki pemahaman dan mampu melakukan penghitungan dna pengisian SPT PPh OP dan Badan. Hal ini juga memberikan keuntungan bagi guru yang ada di SMKN 1 Pematang Jaya yakni memperoleh referensi baru terkait materi perpajakan.



Gambar 2. Pelaksanaan pelatihan, sesi diskusi dan tanya jawab

Indikator keberhasilan dari program pengabdian masyarakat ini adalah perbandingan pemahaman mengenai perpajakan sebelum dan sesudah pelatihan, yaitu:

Tabel 1. Indikator keberhasilan

Keterangan	Pre-Test	Post-Test
Pemahaman Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (KUP)	70%	95%
Pemahaman dan keterampilan penghitungan PPh 21	75%	95%
Pemahaman dan keterampilan pengisian SPT Tahunan OP	70%	90%
Pemahaman dan keterampilan Penghitungan PPh Badan	75%	95%
Pemahaman dan keterampilan pengisian SPT Badan	70%	90%
PPN	70%	90%
Pemahaman pengisian e-faktur	70%	85%

1. *Pre-test*

Pre-test dilakukan saat kesepakatan kerjasama telah dilakukan, dengan memberikan soal kasus mengenai pajak kepada siswa-siswi jurusan Akuntansi SMKN 1 Pematang.

2. *Post-Test*

Post-test dilakukan saat penjelasan materi telah selesai dilakukan dengan indikator penilaian yaitu pemahaman, tingkat keakuratan, dan keaktifan dalam bertanya. Kemudian peserta pelatihan akan diberikan sertifikat pelatihan yang bisa menjadi tambahan nilai saat melamar pekerjaan.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat pelatihan perhitungan dan pengisian SPT OP dan badan di SMKN 1 Pematang sudah terlaksana dengan baik sesuai dengan rangkaian yang acara yang telah direncanakan sebelumnya oleh tim pengabdian. Pelatihan dilakukan dengan pemberian dan penjelasan materi, *hands out* e-faktur, serta sesi tanya jawab mengenai pemahaman siswa-siswi SMKN1 Pematang dengan tujuan meningkatkan keahlian dan wawasan dibidang perpajakan untuk meningkatkan mutu calon lulusan SMK agar dapat bersaing di dunia kerja. Berdasarkan hasil indikator keberhasilan pada tabel 1, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini telah berhasil dengan perbandingan meningkatnya hasil *pre-test* dan *post-test*.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Pengabdian kepada masyarakat dengan memberikan pelatihan perpajakan kepada siswasiswi di SMKN 1 Pemalang telah terlaksana dengan baik. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kantor Konsultan Pajak Lies Tania Tantri & Associates Cabang Pemalang yang telah membantu kami dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada SMKN 1 Pemalang yang bersedia mengikuti kegiatan.

DAFTAR REFERENSI

- Amanda, R., Khalik, I., Hidayah, Z., Safril, B. I., & Safril, T. S. (2023). *Peran Kepemimpinan dalam Pengembangan Kualitas Sumber Daya Manusia pada Era Revolusi 4.0 (Studi pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Kota Jambi)*. 7, 497–500. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v7i1.859>
- Biettant, R., Bieattant, L., Sugondo, L. Y., Pujiyanthi, E., Andrian, P. D., & Charlie, C. (2020). Meningkatkan Kompetensi Perpajakan Bagi Guru-Guru Akuntansi SMK Di Wilayah Jakarta Timur. *Jurnal Komunitas : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 145–151. <https://doi.org/10.31334/jks.v2i2.737>
- Desy Mariani, Suryani, & F.A.A Nusantari. (2021). Pelatihan Perhitungan Pajak Penghasilan Badan Untuk Peningkatan Kompetensi Siswa/I SMK Triguna 1956. *Artinara*, 1(01), 16–22. <https://doi.org/10.36080/an.v1i01.5>
- Hernowo. (2020). *Sosialisasi Edukasi Perpajakan*. 1–8.
- Melatnebar, B., & Lалуur, E. (2022). Rubinstein : Jurnal Multidisiplin Pendampingan Penghitungan dan Pelaporan PPH 21 Masa Melalui E-SPT Dan DJP Online Bagi Siswa Siswi SMK Dharma Widya Tangerang. *Rubinstein: Jurnal Multidisiplin*, 1(Desember 2022), 14–18. <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/rubin/article/view/1749>
- Okfitasari, A., & Santoso, T. D. (2022). Pelatihan Pengisian Spt Tahunan Dan Meningkatkan Kompetensi Perpajakan Dengan Uu Harmonisasi Peraturan Perpajakan Bagi Guru Smk (Pkm Pada Smk Negeri 1 Karanganyar). *Budimas : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 32–38. <https://doi.org/10.29040/budimas.v4i1.4236>
- Perdana Satria, N. (2019). Analisis Permintaan Dan Penawaran Lulusan Smk Dalam Pemenuhan Pasar Tenaga Kerja. *REFLEKSI EDUKATIKA : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 9(2), 172–181.
- Utami, S., Wulandari, I., & Utomo, R. B. (2023). *Sosialisasi Pajak UMKM dan Pelatihan Pencatatan Keuangan Terhadap Pelaku UMKM Jalan Wates Yogyakarta MSMEs Tax Socialization And Financial Records Training To MSMEs Trader On Wates Street Yogyakarta*. 7(2), 264–274.